Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi antara orangtua dengan anak remajanya yang berkebutuhan khusus (tunarungu) adalah pola komunikasi persamaan *(The Equality Pattern)*. Ketiga orangtua remaja yang mengalami ketunarunguan berkomunikasi layaknya seperti berkomunikasi dengan anak normal lainnya. Tidak ada perlakuan khusus yang diberikan oleh orangtua mereka. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan Sekolah Luar Biasa Pangudi Luhur, Jakarta yang selalu memberikan pengarahan dan pelatihan kepada masing-masing orangtua dalam mendidik anak-anak mereka.

Komunikasi yang terjadi antara orangtua dengan anak remajanya yang mengalami tunarungu sangat terbuka, jujur, langsung, serta bebas, dimana setiap anggota keluarga memiliki hak-hak dan kesempatan yang sama untuk berkomunikasi dan bersuara menyatakan pendapatnya. Segala pertanyaan yang ditanyakan oleh anak, orangtua selalu berusaha untuk menjawab dan menjelaskan secara detail hingga anak memahaminya.

Meskipun sering terjadi berbagai hambatan dalam berkomunikasi dengan anak tunarungu, orangtua harus bersabar dan terus mengulang komunikasi yang terjadi hingga anaknya mengerti dan memahami apa yang dimaksud. Karena meskipun anak mereka mengalami tunarungu, komunikasi

Pola Komunikasi Dan..., Oslerian Agata Okalin, FIKOM UMN, 2017

yang terjadi antara orangtua dengan anak tunarungu menggunakan bahasa verbal agar anak-anak mereka terlatih ketika berbicara dengan orang lain dilingkungan sosialnya.

Selain itu, peneliti juga menemukan kesamaan gaya pengasuhan dari ketiga informan yang telah diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan gaya pengasuhan yang digunakan oleh orangtua penyandang remaja tunarungu adalah *Authoritative Parenting*. Gaya pengasuhan ini terbentuk karena pola komunikasi yang telah digunakan oleh masing-masing orangtua tersebut karena komunikasi terjadi secara terbuka dan bebas.

Masing-masing orangtua Selin, Alfon, dan Yeda terus mendorong anak mereka untuk independen atau mandiri. Tetapi orangtua juga tetap memberikan batasan kepada anak-anak mereka dan tetap diawasi dan dikontrol setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak mereka.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan berbagai saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang terkait dengan pola komunikasi dan pola asuh orangtua dengan anak remajanya yang berkebutuhan khusus dapat

Pola Komunikasi Dan..., Oslerian Agata Okalin, FIKOM UMN, 2017

dikaji kembali menggunakan metode dan subjek penelitian dengan tipe anak berkebutuhan khusus yang berbeda. Dengan demikian, maka dapat mengetahui perbedaan antara remaja berkebutuhan khusus yang satu dengan anak berkebutuhan khusus tipe lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, khususnya keluarga atau orangtua yang memiliki anak remaja berkebutuhan khusus. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dengan baik oleh orangtua yang baru memiliki anak berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu. Dengan demikian mereka dapat menggunakan pola komunikasi dan pola asuh yang sama untuk mendidik anak mereka, sehingga anak mereka mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi kekuatan dan contoh yang positif bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar dapat lebih bersyukur dan fokus dalam mengasuh, memberikan pendidikan, dan memberikan kasih sayang kepada anak mereka, karena anak adalah titipan Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijaga dan dirawat dengan baik, meskipun memiliki kekurangan dan keterbatasan.

Pola Komunikasi Dan..., Oslerian Agata Okalin, FIKOM UMN, 2017